

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu cara menilai kinerja keuangan yaitu dengan melakukan analisis keuangan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan. Bahwa untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. (Hafsah, 2017)

Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas atau rasio yang menunjukkan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit).

Rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio likuiditas bank meliputi *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Investment Portofolio Ratio*, *Quick Ratio*, *Assets to Loan Ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Cash Ratio (CR)*.

Kasmir (2012:138) mengemukakan bahwa, *Cash Ratio (CR)* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan pada bank.

Kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank menggunakan *Cash Ratio* (CR) pada bank BRI Tbk periode tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

***Cash Ratio* (CR) Bank BRI Tbk Periode Tahun 2015-2019**

In Million Rupiah

Tahun	Aset Likuid	Utang Lancar	Cash Ratio
2015	28.771.635	5.138.562	5,60%
2016	25.212.024	5.410.313	4,66%
2017	24.797.782	6.584.201	3,77%
2018	27.421.625	8.462.958	3,24%
2019	30.219.214	7.549.312	4,00%

Sumber: Laporan Keuangan Bank BRI Tbk Tahun 2015-2019

Dilihat pada tabel diatas bahwa *Cash Ratio* (CR) dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif pada perhitungan tingkat presentase. Pada tahun 2015 hasil perhitungan menunjukkan 5,60%. Pada tahun 2016 memperoleh hasil 4,66%. Pada tahun 2017 *cash ratio* memperoleh hasil 3,77%. Pada tahun 2018 memperoleh 3,24%. Untuk tahun 2019 mengalami kenaikan dengan hasil perhitungan *cash ratio* menunjukkan 4,00%. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada *cash ratio* disebabkan oleh aset likuid yang kurang stabil menjadi tidak sebanding dengan utang lancar bank yang mengalami peningkatan.

Kasmir (2012:225) menyatakan bahwa *Loans to Deposit Ratio* (LDR) dapat membandingkan seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. LDR merupakan rasio antara kredit dengan dana pihak ketiga, semakin tinggi rasio ini maka akan memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas

bank. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar. Ketentuan Bank Indonesia mengenai maksimal LDR adalah sebesar 110%.

Tabel 1.2

Loans to Deposit Ratio (LDR) Bank BRI Tbk Periode Tahun 2015-2019

In Million Rupiah

Tahun	Total Kredit	Total DPK	LDR
2015	564.491.243	668.995.379	84,38%
2016	643.484.253	754.526.374	85,28%
2017	713.376.167	821.884.395	86,80%
2018	814.552.767	923.309.860	88,22%
2019	877.431.193	996.377.825	88,06%

Sumber: Laporan Keuangan Bank BRI Tbk Tahun 2015-2019

Dapat dilihat dari data diatas untuk Rasio *Loans to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2015-2019 meningkat dari tahun ke tahun. Diketahui total kredit mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Besarnya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit, hal ini dikarenakan semakin tinggi dana yang dihimpun oleh bank maka semakin meningkat pula kredit yang disalurkan, jika bank tidak mampu menyalurka kredit sementara dana yang terhimpun banyak, maka hal tersebut dapat menyebabkan bank rugi.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatarbelakangi uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis penelitian ini dengan mengajukan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK BRI Tbk PERIODE 2015-2019”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya yaitu untuk mengetahui tingkat keuntungan, tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Salah satu hal yang dapat menjadi acuan nasabah dalam memilih bank yang baik adalah dengan melihat rasio likuiditas bank tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang akan diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan Bank BRI Tbk diukur oleh rasio keuangan.
2. Bagaimana perkembangan likuiditas pada Bank BRI Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini agar penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya ilmu yang mengenai analisis laporan keuangan, juga untuk membandingkan antara teori dengan penerapannya dilapangan atau perusahaan. Selain itu penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu

syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 yaitu Tugas Akhir pada Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BRI Tbk diukur oleh rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai perkembangan Likuiditas pada Bank BRI Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam rasio likuiditas perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan karya ilmiah ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website *www.bi.go.id* dan *www.idx.co.id*.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan

Tabel 1.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengajuan Permohonan							
2	Mencari Tempat Penelitaian							
3	Pengambilan Data							
4	Penyusunan Tugas Akhir							
5	Bimbingan							
6	Sidang							